

BAB

2

LAPORAN ARUS KAS

Berbagai pertanyaan seperti: bagaimana perusahaan mendanai investasi yang dilakukan; mengapa perusahaan mampu membeli aset tetap dalam jumlah besar pada saat perusahaan dalam keadaan rugi; dan berapa besar program ekspansi perusahaan didanai arus kas operasi; berapa besar melalui pinjaman, berapa besar melalui penerbitan saham seringkali ditanyakan oleh para investor, kreditor, dan personil manajemen intern yang mempunyai perhatian khusus pada operasi keuangan perusahaan.

Laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan atau neraca, laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, dan saldo laba seringkali gagal menjawab berbagai pertanyaan tersebut. Untuk dapat menjawab berbagai pertanyaan tersebut, perusahaan masih memerlukan suatu laporan keuangan yang disebut laporan arus kas, yang merupakan bagian integral (tak terpisah) dari laporan keuangan yang lengkap. Bab ini secara khusus akan membahas laporan arus kas tersebut. Pada pembahasan penyajian arus kas, akan diulas format dan prinsip-prinsip pelaporan arus kas. Sedangkan pada pembahasan laporan arus kas akan dijelaskan sumber informasi yang digunakan dan langkah-langkah penyusunan laporan, termasuk di dalamnya beberapa kertas kerja yang akan dapat digunakan.

INFORMASI LABA VS ARUS KAS OPERASI

Fungsi laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lainnya adalah mengukur profitabilitas perusahaan untuk satu periode tertentu, dengan menghubungkan antara beban dan penghasilan. Sayangnya, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya ini tidak menunjukkan "timing" arus kas dan akibat operasi perusahaan terhadap likuiditas dan solvabilitas.